



Buletin Produksi Telur Ayam Ras

Bulan Februari 2020

Buletin Terbatas Untuk Bahan Diskusi Internal Kementerian Pertanian

Daftar Isi:

- Ringkasan Eksekutif | Hal. 2
- A. Konsep dan Definisi | Hal. 3
- B. Pendahuluan | Hal. 3
- C. Perkembangan Potensi dan Realisasi
Produksi DOC FS Layer | Hal. 4
- D. Perkembangan Populasi FS Produktif
Layer Tahun 2018-2019 | Hal. 8
- E. Perkembangan Populasi FS Layer Muda
Tahun 2018-2019 | Hal. 10
- F. Perkembangan Populasi FS Layer Tahun
2018-2019 | Hal. 11
- G. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras
Tahun 2018-Januari 2020 | Hal. 13
- H. Produksi Telur Tahun 2018-Januari 2020
| Hal. 14
- I. Ketersediaan Telur Ayam Ras Tahun
2019-Januari 2020 | Hal. 17



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian -
Kementerian Pertanian RI**

Kampus Kementan RI, Gedung D Lantai 4
Jln. Harsono RM No. 3, Jakarta Selatan

www.pertanian.go.id

Tim Redaksi:

Pengarah

Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si

Penanggung Jawab

Dr. Ir. Anna Astrid Susanti, M.Si

Redaktur

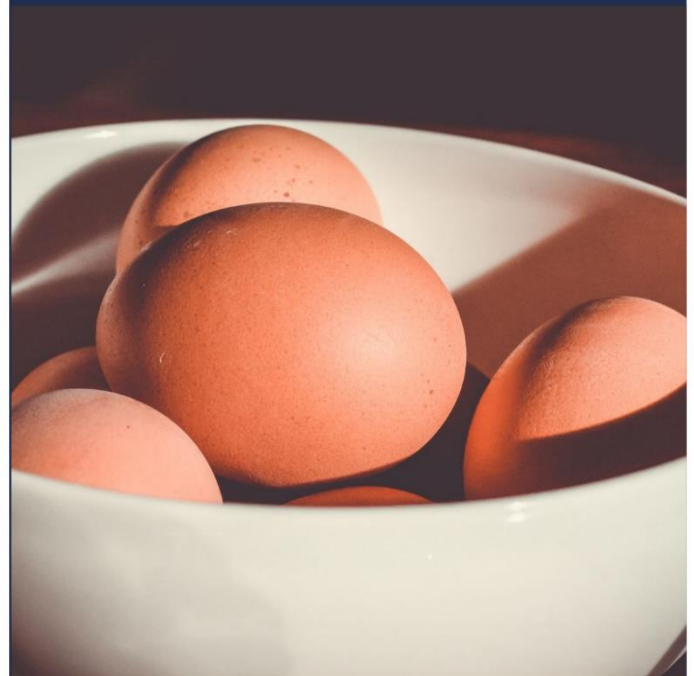
drh. Akbar, MP

Narasi dan Naskah

Ir. Vera Junita S

Desain Layout

Rhendy Kencana Putra W, S.Si, M.AppStat



Ringkasan Eksekutif

Realisasi produksi DOC FS layer tahun 2018, mencapai 183,47 milyar ekor dengan rata-rata pertumbuhan 0,22% per bulan dan rata-rata perbulan sebesar 15,28 juta ekor. Tahun 2019, realisasi produksi DOC FS layer mencapai 198,14 milyar ekor juta ekor dengan rata-rata 16,51 juta ekor per bulan.

Rata-rata persentase induk produktif terhadap populasi adalah sebesar 81,26% dimana rata-rata populasi tahun 2019 sebesar 341,22 milyar ekor akan

menghasilkan 277,15 ekor populasi produktif umur 19-92 minggu.

Harga rata-rata telur ayam ras tahun 2018 sebesar Rp.24.440,-/kg dan tahun 2019 sebesar Rp.24.833,-/kg. Tahun 2020 bulan Januari, harga rata-rata telur sebesar Rp.26.266,-/kg.

Pada bulan Januari tahun 2020, ketersediaan telur sebanyak 12,30 ton dimana produksi sebesar 413.054 ton dan kebutuhan menurut data dari BKP sebesar 400.755 ton.



A. Konsep dan Definisi

1. **FS (Final Stock)** adalah ayam ras tipe petelur yang dihasilkan dari ayam ras bibit PS.
2. **DOC (Day Old Chick)** adalah Anak ayam yang baru keluar dari telur (umur sehari).
3. **Ayam Layer** adalah ayam yang khusus dibudidayakan untuk menghasilkan telur secara komersil.
4. **Pullet** adalah ayam petelur dara menjelang bertelur.
5. **Deplesi** adalah penyusutan jumlah ayam yang disebabkan oleh kematian dan afkir (culling).

B. Pendahuluan

Telur merupakan bahan makanan yang berasal dari ternak unggas yang bernilai gizi tinggi. Pertambahan jumlah penduduk dewasa ini membawa peningkatan akan kebutuhan protein hewani. Kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi dari produk peternakan berupa susu, daging dan telur. Produk telur mempunyai harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan produk peternakan yang lain, mudah didapat, dan praktis sehingga telur banyak disukai oleh masyarakat. Kondisi ini menyebabkan permintaan telur mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Telur yang umum dikonsumsi di Indonesia adalah telur ayam ras, telur ayam buras dan telur bebek. Dalam

analisis ini, pembahasan difokuskan pada telur ayam ras.

Di Indonesia, pelaku usaha atau perusahaan pembibitan GPS layer ada 5 perusahaan yaitu PT ISA Indonesia, PT Japfa, PT Charoen Pokphand, CV Missouri dan PT Wonoko Jaya Group. Sementara perusahaan PS layer ada 17 perusahaan yaitu; PT. Charoen Pokphand Jaya Farm, PT Japfa Comfeed Indonesia, PT. Malindo Feedmill, PT. Super Unggas Jaya, PT Patriot Intan Abadi, PT. Wonokoyo Jaya Corp, PT. Ayam Manggis, PT. Expravet Nasuba, CV Missouri, PT. Reza Perkasa, PT. Satwa Borneo Jaya, PT. Sierad Produced, PT. Panca Patriot Prima, PT. News Hope Farm Indonesia, PT Sabbas Breeding Farm, Sapta Karya Megah dan PT Harapan Agro Jaya Sumut.



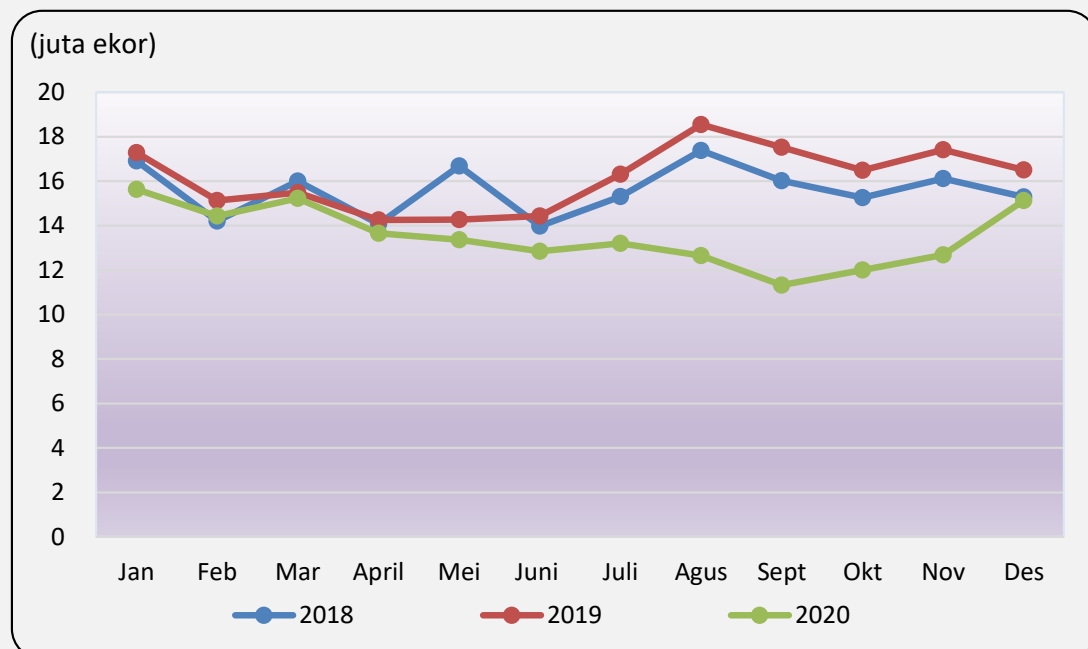
C. Perkembangan Potensi dan Realisasi Produksi DOC FS Layer

Potensi produksi DOC FS Layer dari masing-masing perusahaan secara kumulatif periode Januari-Desember tahun 2018 mencapai 187,27 juta ekor dengan rata-rata sebesar 15,61 ribu ekor per bulan. Pada tahun 2019, potensi produksi DOC FS layer mengalami peningkatan menjadi 193,67 juta ekor atau 3,42% dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara untuk tahun 2020, potensi produksi DOC FS layer diperkirakan turun sebesar 16,26% perbulan yaitu menjadi

162,18 juta ekor dengan rata-rata 13,52 ribu ekor per bulan.

Potensi tertinggi produksi DOC FS Layer tahun 2020 diperkirakan pada bulan Januari yaitu sebesar 15,64 juta ekor dan potensi terendah diperkirakan bulan September.

Perkembangan Potensi Produksi DOC sebesar 413.054 ton dan kebutuhan menurut data dari BKP sebesar 400.755 ton. FS layer disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1. Perkembangan Potensi Produksi DOC FS Layer 2018-2020



Tabel 1. Potensi Produksi DOC FS Layer 2018-2020

Bulan/Tahun	Potensi Produksi DOC FS Layer (ekor)					
	2018	Pertumb. (%)	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)
Januari	16.919.543		17.286.939		15.638.414	
Februari	14.209.730	-16,02	15.131.296	-12,47	14.432.451	-7,71
Maret	16.014.674	12,70	15.491.577	2,38	15.233.321	5,55
April	14.081.004	-12,07	14.254.570	-7,99	13.662.400	-10,31
Mei	16.684.193	18,49	14.268.812	0,10	13.361.027	-2,21
Juni	13.979.339	-16,21	14.442.243	1,22	12.855.709	-3,78
Juli	15.302.707	9,47	16.308.673	12,92	13.205.630	2,72
Agustus	17.382.818	13,59	18.555.193	13,78	12.648.672	-4,22
September	16.019.076	-7,85	17.527.291	-5,54	11.322.004	-10,49
Oktober	15.265.811	-4,70	16.487.076	-5,93	12.006.739	6,05
November	16.119.081	5,59	17.408.607	5,59	12.683.064	5,63
Desember	15.288.054	-5,16	16.511.098	-5,16	15.133.943	19,32
Total	187.266.030		193.673.376		162.183.376	
Rata-rata	15.605.502		16.139.448		13.515.281	
Rata-rata pertumbuhan (%)		-0,20		-0,10		0,05

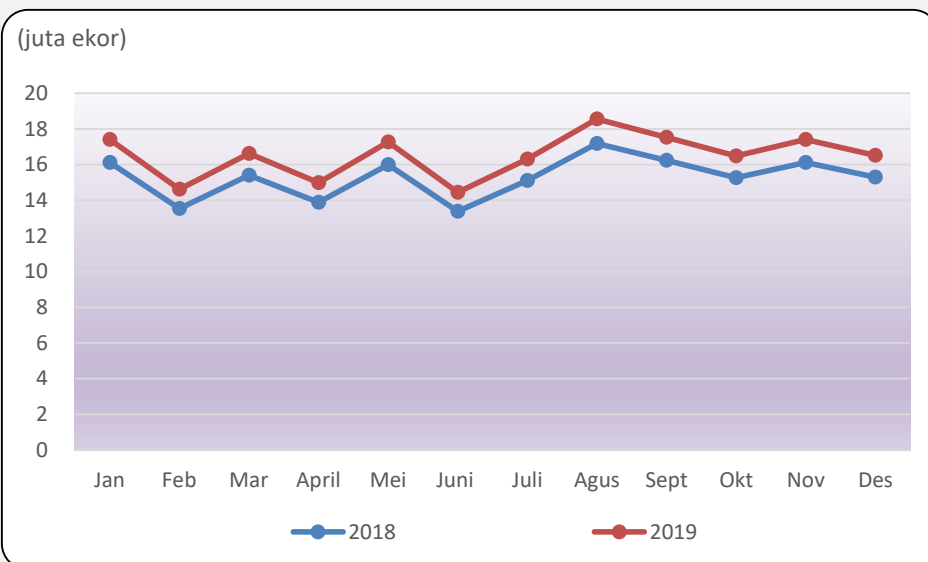
Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

Berdasarkan laporan realisasi dari masing-masing perusahaan, secara kumulatif realisasi produksi DOC FS tahun 2018 mencapai 183,465 juta ekor dengan rata-rata sebesar 15,29 ribu ekor per bulan dan rata-rata pertumbuhan 0,22 % per bulan. Pada tahun 2019, realisasi produksi DOC FS layer mengalami peningkatan menjadi 198,14 juta ekor atau mengalami peningkatan 8,00% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Rata-rata pertumbuhan tahun 2019 sebesar 0,22% per bulan, menghasilkan 277,15 ekor populasi produktif umur 19-92 minggu.

Realisasi DOC FS tertinggi tahun 2018 terjadi pada bulan Agustus dengan realisasi sebanyak 17,18 juta ekor dan terendah terjadi pada bulan Juni dengan produksi sebanyak 13,37 juta ekor. Pada tahun 2019, realisasi produksi DOC FS tertinggi juga terjadi pada bulan Agustus dengan produksi 18,56 juta ekor dan terendah terjadi pada bulan Juni dengan produksi sebanyak 14,44 juta ekor.

Perkembangan realisasi produksi DOC FS Layer tahun 2018 dan 2019 tersaji pada Gambar 2 dan Tabel 2.





Gambar 2. Realisasi Produksi DOC FS Layer 2018-2019

Tabel 2. Perkembangan Realisasi Produksi DOC FS Layer 2018 dan 2019

Bulan/Tahun	Realisasi Produksi DOC FS Layer (ekor)			
	2018	Pertumb. (%)	2019	Pertumb. (%)
Januari	16.113.850		17.402.958	
Februari	13.533.076	-16,02	14.615.722	-16,02
Maret	15.395.609	13,76	16.627.258	13,76
April	13.879.432	-9,85	14.989.787	-9,85
Mei	15.988.199	15,19	17.267.255	15,19
Juni	13.372.447	-16,36	14.442.243	-16,36
Juli	15.100.623	12,92	16.308.673	12,92
Agustus	17.180.734	13,78	18.555.193	13,78
September	16.228.973	-5,54	17.527.291	-5,54
Oktober	15.265.811	-5,93	16.487.076	-5,93
Nopember	16.119.081	5,59	17.408.607	5,59
Desember	15.288.054	-5,16	16.511.098	-5,16
Total	183.465.890		198.143.161	
Rata-rata	15.288.824		16.511.930	
Rata-rata pertumbuhan (%)		0,22		0,22



Realisasi produksi DOC FS layer tahun 2018 sebesar 183,46 juta ekor atau 98% dari potensi yang direncanakan. Pada periode tahun 2018, pencapaian realisasi bulan Januari-Agustus berkisar antara 95-99%. Kemudian pada bulan Oktober – Desember, realisasinya produksi DOC FS Layer sebesar 100%. Pada bulan September 2018, realisasi DOC nya sebesar 101% dimana potensinya 16.019.076 ekor dan realisasi 16.228.973 ekor.

Untuk tahun 2019, realisasi produksi DOC FS layer lebih tinggi 102% dibandingkan dengan angka potensinya dimana realisasi produksinya

sebanyak 198,14 juta ekor sementara potensi produksinya sebesar 193,67 juta ekor. Pencapaian realisasi terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 97%, sementara bulan Juni sampai Desember, realisasinya 100%. Pada bulan Januari, Maret, April dan Mei, pencapaian realisasi ;lebih dari 100%. Pencapaian realisasi tertinggi terjadi pada bulan Mei dimana potensinya 14,269 juta ekor dan realisasi sebanyak 17,267 ekor. Pencapaian realisasi terhadap potensi produksi DOC FS Layer tahun 2018 dan 2019 tersaji pada dan Tabel 3.

Tabel 3. Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Layer 2018 dan 2019

Bulan/Tahun	Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Layer (%)					
	2018		%	2019		%
	Potensi	Realisasi		Potensi	Realisasi	
Januari	16.919.543	16.113.850	95	17.286.939	17.402.958	101
Februari	14.209.730	13.533.076	95	15.131.296	14.615.722	97
Maret	16.014.674	15.395.609	96	15.491.577	16.627.258	107
April	14.081.004	13.879.432	99	14.254.570	14.989.787	105
Mei	16.684.193	15.988.199	96	14.268.812	17.267.255	121
Juni	13.979.339	13.372.447	96	14.442.243	14.442.243	100
Juli	15.302.707	15.100.623	99	16.308.673	16.308.673	100
Agustus	17.382.818	17.180.734	99	18.555.193	18.555.193	100
September	16.019.076	16.228.973	101	17.527.291	17.527.291	100
Oktober	15.265.811	15.265.811	100	16.487.076	16.487.076	100
Nopember	16.119.081	16.119.081	100	17.408.607	17.408.607	100
Desember	15.288.054	15.288.054	100	16.511.098	16.511.098	100
Total	187.266.030	183.465.890	98	193.673.376	198.143.161	102



D. Perkembangan Populasi FS Produktif Layer 2018-2019

FS produktif layer adalah ayam layer yang mencapai usia produktif. Pada umur 19 minggu, ayam layer mulai siap untuk menghasilkan telur hingga mencapai umur 92 minggu. Setelah umur 92 minggu, produksi telur ayam layer akan berangsur-angsur menurun, hingga ayam-ayam tersebut tidak produktif lagi.

Tahun 2018, populasi FS produktif layer umur 19-85 minggu sebanyak 1,79 milyar ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 149,31 juta ekor. Pada periode Januari-Desember 2018, populasi FS produktif layer cenderung meningkat kecuali bulan April dan Agustus. Populasi FS produktif layer pada bulan April mengalami penurunan 0,28% atau sebanyak 408,36 ribu ekor, yaitu dari 147,07 juta ekor pada bulan Maret 2018 menjadi 146,66 juta ekor pada bulan April. Begitu juga di bulan Agustus mengalami penurunan 0,08% atau sebanyak 112,98 ribu ekor, dimana pada bulan Juli sebanyak 149,43 juta ekor menjadi 149,32 juta ekor bulan Agustus. Pada tahun 2018 rata-

rata pertumbuhan FS produktif layer sebesar 0,68% per bulan.

Pada tahun 2019, populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu cenderung turun, dimana pada bulan Januari 2019 sebanyak 271,72 juta ekor menjadi 269,65 juta ekor pada bulan Desember dengan rata-rata pertumbuhan 0,07% per bulan.

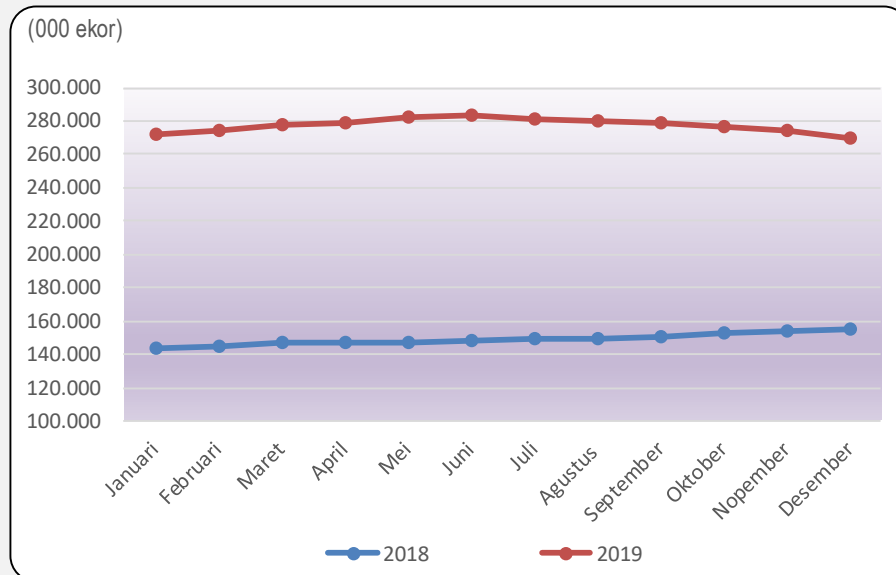
Dengan adanya perpanjangan usia produktif pada tahun 2019 menjadi 92 minggu, sehingga terjadi peningkatan populasi sebanyak 85,88% yaitu dari 1,79 milyar ekor menjadi 3,32 milyar ekor. Peningkatan tertinggi terjadi pada bulan Mei dimana pada tahun 2018 sebanyak 147,53 milyar menjadi 282,00 milyar ekor tahun 2019. Populasi FS produktif layer tahun 2018-2019 tersaji pada Gambar 3 dan Tabel 4.

“

Rata-rata Realisasi Produksi DOC FS Layer tahun 2018 sebanyak 149,10 juta ekor dan tahun 2019 sebanyak 277,15 juta ekor.

Rata-rata Pertumbuhan Realisasi Produksi DOC FS Layer tahun 2018 sebesar 0,68% dan tahun 2019 sebesar -0,07%.





Gambar 3. Perkembangan Populasi FS Produktif Layer Tahun 2018 dan 2019

Tabel 4. Populasi FS Produktif Layer Tahun 2018 dan 2019

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer (19-85 mgg)		Populasi FS Produktif Layer (19-92 mgg)		Pertumb. 2019 Thd 2018 (%)
	2018	Pertumb. (%)	2019	Pertumb. (%)	
Januari	144.023.895		271.724.598		88,67
Februari	145.195.761	0,81	274.369.552	0,97	88,97
Maret	147.071.462	1,29	277.492.373	1,14	88,68
April	146.663.100	-0,28	278.421.241	0,33	89,84
Mei	147.153.344	0,33	281.996.020	1,28	91,63
Juni	148.648.125	1,02	282.981.559	0,35	90,37
Juli	149.434.074	0,53	280.884.910	-0,74	87,97
Agustus	149.220.042	-0,14	279.483.086	-0,50	87,30
September	150.840.035	1,09	278.709.891	-0,28	84,77
Oktober	152.447.781	1,07	276.134.194	-0,92	81,13
November	153.436.417	0,65	273.986.960	-0,78	78,57
Desember	155.112.710	1,09	269.647.606	-1,58	73,84
Total	1.789.246.744		3.325.831.989		
Rata-rata	149.103.895		277.152.666		
Rata-rata Pertumbuhan		0,68		-0,07	

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH



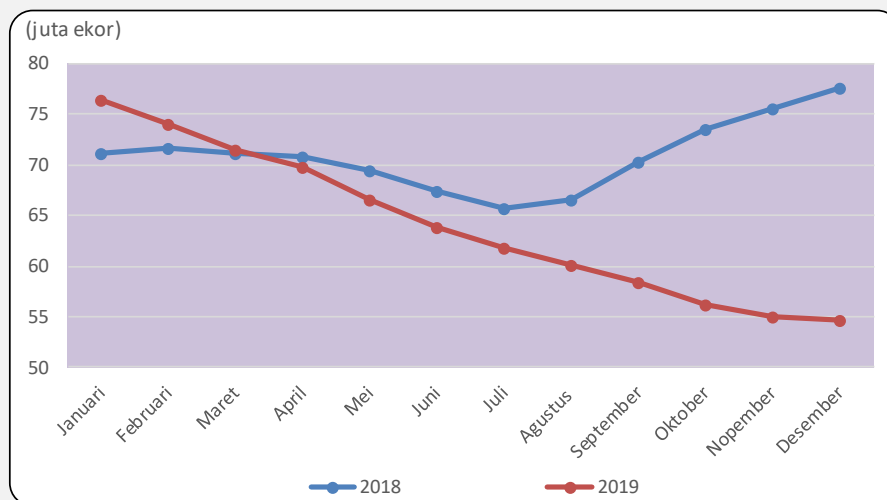
E. Perkembangan Populasi FS Layer Muda Tahun 2018-2019

Berdasarkan fase pemeliharaan ayam petelur dibagi mejadi 3 fase yaitu fase starter (umur 1 hari-6 minggu), fase grower awal umur 6-10 minggu dan fase developer umur 10-18 minggu dimana pada fase ini perkembangan ditandai dengan pertumbuhan anatomi kerangka ayam dan otot (daging) yang lebih dominan. Pada fase ini kontrol pertumbuhan dan keseragaman perlu dilakukan, karena berkaitan dengan sistem reproduksi dan produksi ayam.

Populasi FS layer muda (fase starter, fase grower dan fase developer) tahun 2018 sebanyak 850,87 juta ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 70,91 ribu ekor. Populasi FS layer muda ini

cenderung mengalami peningkatan dimana pada bulan Januari sebanyak 71,07 ribu ekor, kemudian menjadi 77,67 ribu ekor di bulan Desember dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,85% per bulan.

Pada tahun 2019, populasi FS layer muda sebanyak 768,71 juta ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 64,06 ribu ekor. Populasi FS layer muda ini cenderung turun dimana pada bulan Januari sebanyak 76,48 juta ekor kemudian turun menjadi 54,74 juta ekor dengan rata-rata pertumbuhan sebesar -2,99% per bulan.



Gambar 4. Perkembangan Populasi FS Layer Muda Umur 0,18 Minggu Tahun 2018-2019

Tabel 5. Populasi FS Layer Muda Umur 0,18 Minggu Tahun 2018-2019

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer Muda (0-18 mgg)				Pertumb. Thn 2019 thd 2018 (%)
	2018	Pertumb. (%)	2019	Pertumb. (%)	
Januari	71.070.482		76.484.313		7,62
Februari	71.697.009	0,88	74.104.121	-3,11	3,36
Maret	71.081.706	-0,86	71.553.643	-3,44	0,66
April	70.836.988	-0,34	69.855.274	-2,37	-1,39
Mei	69.396.539	-2,03	66.588.884	-4,68	-4,05
Juni	67.389.765	-2,89	63.900.720	-4,04	-5,18
Juli	65.633.315	-2,61	61.741.529	-3,38	-5,93
Agustus	66.624.668	1,51	60.129.602	-2,61	-9,75
September	70.285.063	5,49	58.347.363	-2,96	-16,98
Oktober	73.531.396	4,62	56.178.280	-3,72	-23,60
Nopember	75.650.368	2,88	55.087.029	-1,94	-27,18
Desember	77.671.522	2,67	54.742.699	-0,63	-29,52
Total	850.868.822		768.713.457		-9,66
Rata-rata	70.905.735		64.059.455		
Rata-rata Pertumbuhan		0,85		-2,99	

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

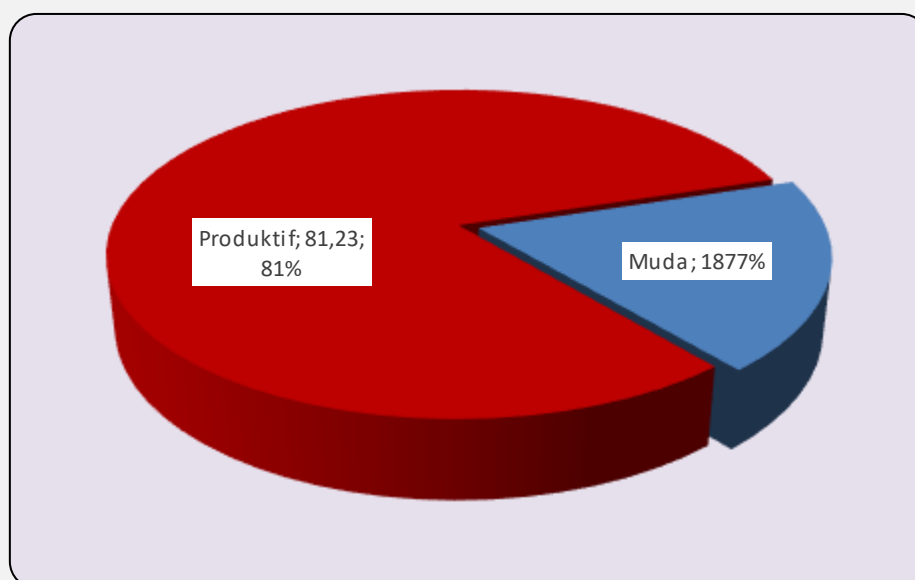
F. Perkembangan Populasi FS Layer Tahun 2019

Populasi Final Stock (FS) Layer komersial merupakan populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu dan populasi layer muda umur 0-18 minggu.

Pada tahun 2019, persentase induk produktif terhadap populasi sebesar 81,23% dimana populasi FS layer sebanyak 4,09 milyar ekor yang berasal dari 768,71 juta ekor populasi FS layer muda dan 3,32 milyar ekor populasi FS layer produktif dengan rata-rata persentase induk produktif terhadap populasi sebesar 81,26%.

Persentase induk produktif terhadap populasi tahun 2019 yang tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 83,12%, dimana dari total populasi sebanyak 4,09 milyar, 3,32 merupakan FS layer produktif. Sementara persentase induk produktif terendah terdapat pada bulan Januari yaitu sebesar 78,03%. Persentase induk produktif terhadap populasi tersaji pada Gambar 5 dan Tabel 6.





Gambar 5. Persentase Induk Produktif Terhadap Populasi Tahun 2019

Tabel 6. Populasi FS Produktif Layer Terhadap Total Populasi Tahun 2019

Bulan/ Tahun	Populasi FS Layer Tahun 2019 (ekor)		Total Populasi (ekor)	Persentase induk Produktif thdp populasi (%)
	Produktif	Muda		
Januari	271.724.598	76.484.313	348.208.911	78,03
Februari	274.369.552	74.186.677	348.556.229	78,72
Maret	277.492.373	71.631.300	349.123.672	79,48
April	278.421.241	69.855.274	348.276.515	79,94
Mei	281.996.020	66.588.884	348.584.905	80,90
Juni	282.981.559	63.900.720	346.882.279	81,58
Juli	280.884.910	61.741.529	342.626.439	81,98
Agustus	279.483.086	60.129.602	339.612.688	82,29
September	278.709.891	58.347.363	337.057.254	82,69
Oktober	276.134.194	56.178.280	332.312.475	83,09
Nopember	273.986.960	55.087.029	329.073.989	83,26
Desember	269.647.606	54.742.699	324.390.305	83,12
Total	3.325.831.989	768.873.669	4.094.705.659	81,22
Rata-rata				81,26

Sumber : Bitpro, Dijen PKH



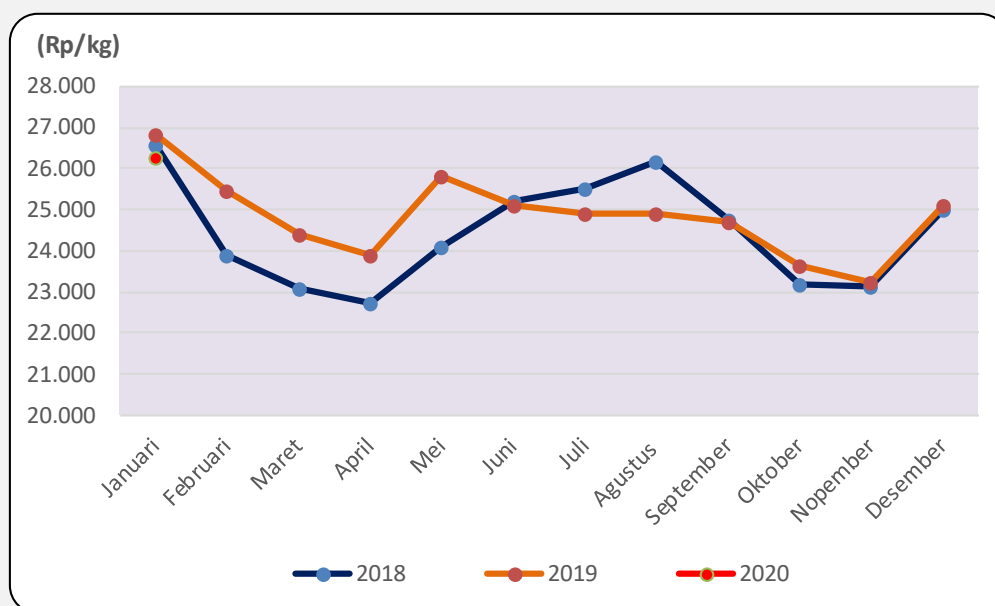
G. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tahun 2018-Januari 2020

Berdasarkan pemantauan informasi harga dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS), harga rata-rata telur ayam ras tahun 2018 sebesar Rp24.440,-/kg dengan harga tertinggi terjadi pada bulan Januari 2018 yaitu Rp.26.559,-/kg dan harga terendah terjadi pada bulan April 2018 yaitu Rp.22.710,-/kg. Harga PIHPS ini merupakan info harga yang dikelola Bank Indonesia dalam memantau 10 komoditas pangan strategis.

Pada tahun 2019, rata-rata harga telur ayam layer sebesar Rp24.833,-/kg dengan harga tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu Rp.26.817,-/kg dan harga terendah terjadi pada

bulan Nopember yaitu Rp.23.254,-/kg. Pada bulan Januari tahun 2020, harga telur ayam ras sebesar Rp 26.266,-/kg.

Selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018-2020, harga telur ayam ras mempunyai pola yang sama yaitu pada bulan Desember-Januari harga telur tinggi karena yaitu Natal dan Tahun Baru kemudian bulan Juni-Juli (Idul Fitri) dan Oktober-Nopember (Idul Adha) harga telur juga mengalami peningkatan. Harga telur ayam ras di tingkat konsumen tersaji pada Gambar 6 dan Tabel 7.



Gambar 6. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tahun 2018-Januari 2020

Tabel 7. Harga Telur Ayam Ras, Tahun 2018-Januari 2020

Bulan/Tahun	Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg)				
	2018	Pertumb. (%)	2019	Pertumb. (%)	2020
Januari	26.559		26.817		26.266
Februari	23.873	-10,11	25.453	-5,09	
Maret	23.073	-3,35	24.384	-4,20	
April	22.710	-1,57	23.879	-2,07	
Mei	24.107	6,15	25.800	8,04	
Juni	25.223	4,63	25.100	-2,71	
Juli	25.526	1,20	24.924	-0,70	
Agustus	26.191	2,61	24.927	0,01	
September	24.736	-5,56	24.704	-0,89	
Oktober	23.171	-6,32	23.629	-4,35	
Nopember	23.114	-0,25	23.254	-1,58	
Desember	24.997	8,15	25.127	8,05	
Rata-rata	24.440		24.833		26.266
Rata-rata Pertumbuhan		-0,40		-0,50	

Sumber : PIHPS

H. Produksi Telur Tahun 2018-Januari 2020

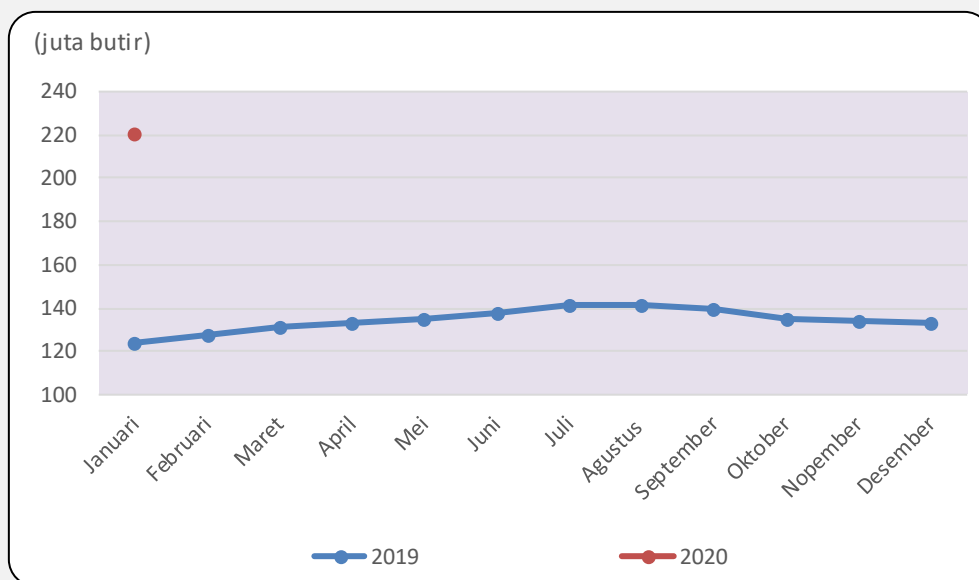
Ayam petelur mulai berproduksi pada umumnya sekitar 155-165 hari atau sekitar 4 bulanan. Jika ayam bertelur lebih cepat dari standar, maka telur yang dihasilkan kecil dan masa bertelurnya pun pendek sehingga persentase produksinya juga rendah. Hal ini disebabkan alat reproduksi ayam-ayam tersebut belum benar-benar masak, namun sudah dipaksa untuk berproduksi telur. Alat reproduksi ayam sendiri sebenarnya tidak akan berkembang sempurna setelah masa bertelur.

Dari 1000 ekor ayam produktif layer akan menghasilkan 814 butir telur per hari. Pada

tahun 2019, produksi telur ayam layer sebanyak 1,61 milyar butir dengan rata-rata 134,35 ribu ton perbulan. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Juli sebanyak 141,38 butir dan terendah pada bulan Januari sebanyak 124,14 milyar butir.

Pada bulan Januari tahun 2020, produksi telur sebanyak 221,18 milyar butir. Jika dibandingkan dengan Bulan Januari 2019 terjadi peningkatan 78,17. Produksi telur tahun 2019-Januari 2020 tersaji pada dan Gambar 7 dan Tabel 8.





Gambar 7. Perkembangan Produksi Telur, Tahun 2019-Januari 2020

Tabel 8. Produksi Telur, Tahun 2019-Januari 2020

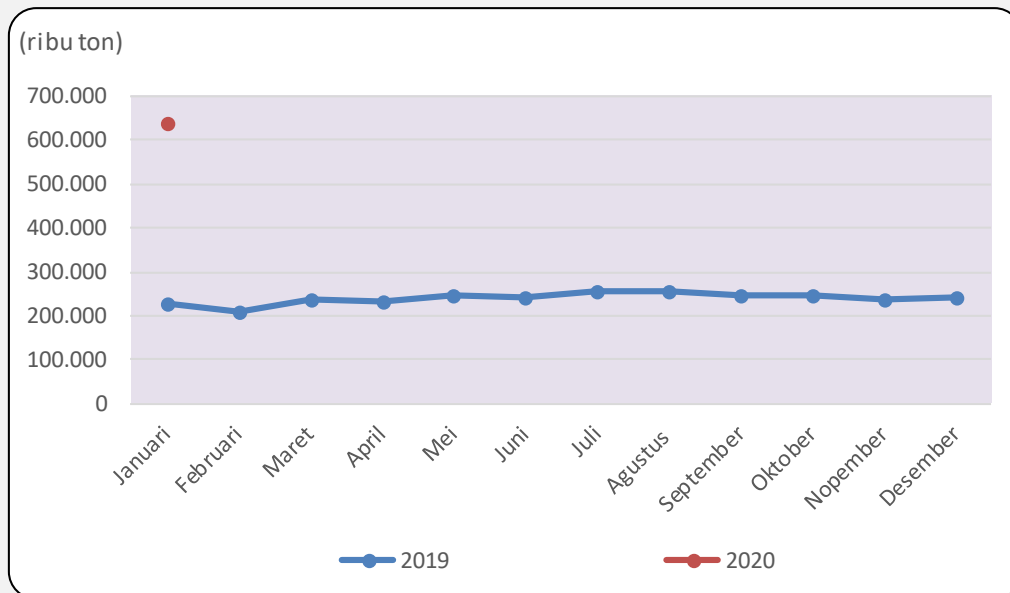
Bulan/Tahun	Produksi Telur Ayam Ras (butir)		
	2019	Pertumb. (%)	2020
Januari	124.140.099		221.183.823
Februari	127.614.054	2,80	
Maret	131.073.101	2,71	
April	133.009.197	1,48	
Mei	134.707.737	1,28	
Juni	137.489.007	2,06	
Juli	141.376.019	2,83	
Agustus	141.373.300	0,00	
September	139.116.792	-1,60	
Oktober	135.052.404	-2,92	
November	134.080.269	-0,72	
Desember	133.189.487	-0,66	
Total	1.612.221.465		221.183.823
Rata-rata	134.351.789	0,66	

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH



Perkembangan produksi telur tahun 2019 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan 0,79% perbulan. Produksi telur tahun 2019 sebesar 2,89 juta ton dimana untuk 1 kg telur berisi 16,6 butir. Pada bulan Januari produksi telur sebanyak 226,37 ton kemudian pada bulan Desember menjadi 242,87 ribu ton.

Produksi telur bulan Januari tahun 2020 sebanyak 413,05 ribu ton. Jika dibandingkan dengan bulan Januari Tahun 2019, terjadi peningkatan 82,47 %. Produksi telur tahun 2019-Januari 2020 tersaji pada dan Gambar 8 dan Tabel 9.



Gambar 8. Perkembangan Produksi Telur, Tahun 2019-Januari 2020

Produksi Telur tahun 2019 sebanyak 1.612.221.465 butir dan Januari 2020 sebanyak 221.183.824 butir

Produksi Telur tahun 2019 sebanyak 2.885.431 ton dan Januari 2020 sebanyak 413.054 ton “



Tabel 9. Produksi Telur, Tahun 2019-Januari 2020

Bulan/Tahun	Produksi Telur Ayam Ras (Ton)		
	2019	Pertumb. (%)	2020
Januari	226.373		413.054
Februari	210.188	-7,15	
Maret	239.016	13,72	
April	234.722	-1,80	
Mei	245.644	4,65	
Juni	242.628	-1,23	
Juli	257.803	6,25	
Agustus	257.798	0,00	
September	245.500	-4,77	
Oktober	246.272	0,31	
Nopember	236.612	-3,92	
Desember	242.875	2,65	
Total	2.885.431		413.054
Rata-rata	240.453	0,79	

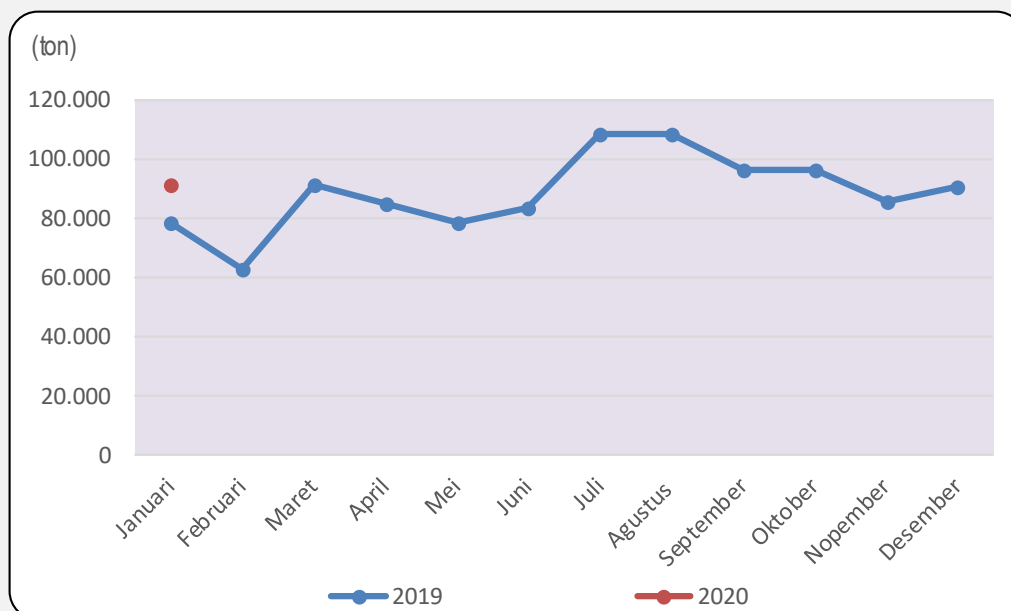
Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

I. Ketersediaan Telur Ayam Ras Tahun 2019-Januari 2020

Ketersediaan telur yang dibutuhkan masyarakat harus diikuti oleh produksi telur. Menurut data dari Bitpro Ditjen PKH, produksi telur ayam layer tahun 2019 sebanyak 2,88 juta ton dengan rerata bulanan sebanyak 240,45 ribu ton. Sementara kebutuhan akan telur tahun 2019 sebanyak 1,82 ribu ton dengan rerata per bulan 151,57 ribu ton. Berdasarkan produksi dan kebutuhan telur ayam ras, maka tahun 2019 terdapat surplus telur ayam ras sebanyak 1,07 juta ton dengan rerata bulanan sebanyak 88,88 ribu ton.

Pada tahun 2020, produksi telur bulan Januari sebanyak 413,05 ribu ton, sementara kebutuhan telur berdasarkan data dari BKP bulan Januari adalah sebanyak 400,76 ribu ton. Berdasarkan produksi dan kebutuhan telur ayam ras, maka tahun 2020 terdapat surplus telur ayam ras sebanyak 12,30 ribu ton. Kebutuhan telur ayam ras terdiri dari konsumsi rumah tangga sebesar 17,69 kg/kap/th (hasil kajian tim analisis supply demand Ditjen PKH dan lintas sektor) dan kebutuhan untuk bansos. Produksi dan kebutuhan telur tahun 2019-Januari 2020 tersaji pada Gambar 9 dan Tabel 10.





Gambar 9. Ketersediaan Telur, Tahun 2019-Januari 2020

Tabel 10. Ketersediaan Telur Tahun 2019-Januari 2020

Bulan/Tahun	Produksi Telur Ayam Ras (Ton)		Kebutuhan (Ton)		Ketersediaan (Ton)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Januari	226.373	413.054	147.494	400.755	78.879	12.299
Februari	210.188		147.494		62.694	
Maret	239.016		147.494		91.522	
April	234.722		149.917		84.805	
Mei	245.644		167.144		78.500	
Juni	242.628		159.185		83.443	
Juli	257.803		149.008		108.795	
Agustus	257.798		149.292		108.506	
September	245.500		149.007		96.493	
Oktober	246.272		150.115		96.157	
Nopember	236.612		150.575		86.037	
Desember	242.875		152.162		90.713	
Total	2.885.431	413.054	1.818.887	400.755	1.066.544	12.299

Sumber : Produksi Bitpro, Ditjen PKH

Kebutuhan : BKP



Pada bulan Januari tahun 2020, populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu sebanyak 271,72 milyar ekor, akan menghasilkan telur sebanyak 413,05 ribu ton dimana dari 1000 populasi FS produktif layer akan menghasilkan 814 butir telur dengan jumlah butir per kg sebanyak 16,6 butir

Sementara kebutuhan telur berdasarkan data dari BKP bulan Januari tahun 2020 sebanyak 400,75 ribu ton dengan konsumsi telur per kapita sebesar 17,69 kg/kap/thn dan jumlah

penduduk tahun 2020 sebanyak 271.000.400 jiwa.

Dari produksi dan kebutuhan telur bulan Januari 2020 terjadi surplus telur sebanyak 12,30 ribu ton dengan harga rata-rata Rp.26.266,-/kg.

Populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu, produksi, harga dan kebutuhan telur bulan Januari 2020 tersaji pada Tabel 11.

Tabel 11. Populasi FS Produktif Layer Umur 19-85 Minggu, Produksi, Harga Dan Kebutuhan Telur Bulan Januari 2020

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer (19-92 mgg)	Produksi Telur (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg)
Januari	271.724.598	413.054	400.755	12.299	26.266

Sumber : Produksi Bitpro, Ditjen PKH

Berdasarkan Tabel 10 diatas surplus telur ayam ras selama bulan Januari sebanyak 12,30 ribu ton. Kondisi surplus ini menyebabkan harga telur ayam ras pada tingkat konsumen relatif stabil pada harga Rp.26.266/kg.



Buletin Terbatas Untuk Bahan Diskusi Internal Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Kampus Kementan RI, Gedung D Lantai 4
Jln. Harsono RM No. 3, Jakarta Selatan

www.pertanian.go.id